

Speak Up & Be Counted

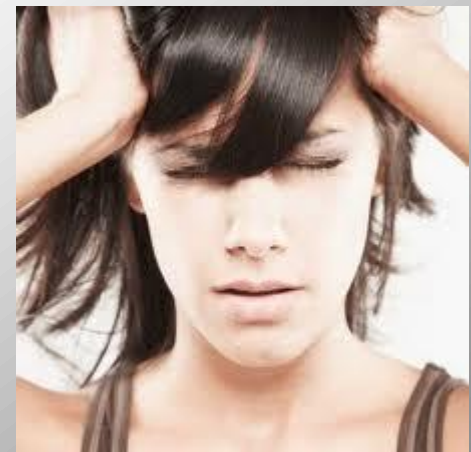
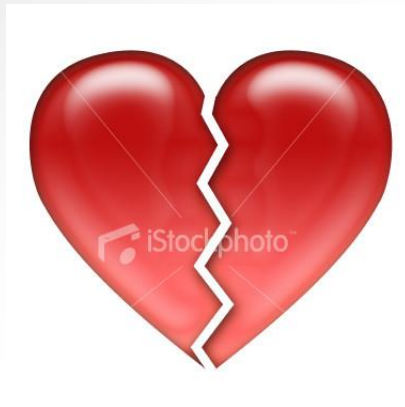
SPEAK
YOUR
MIND

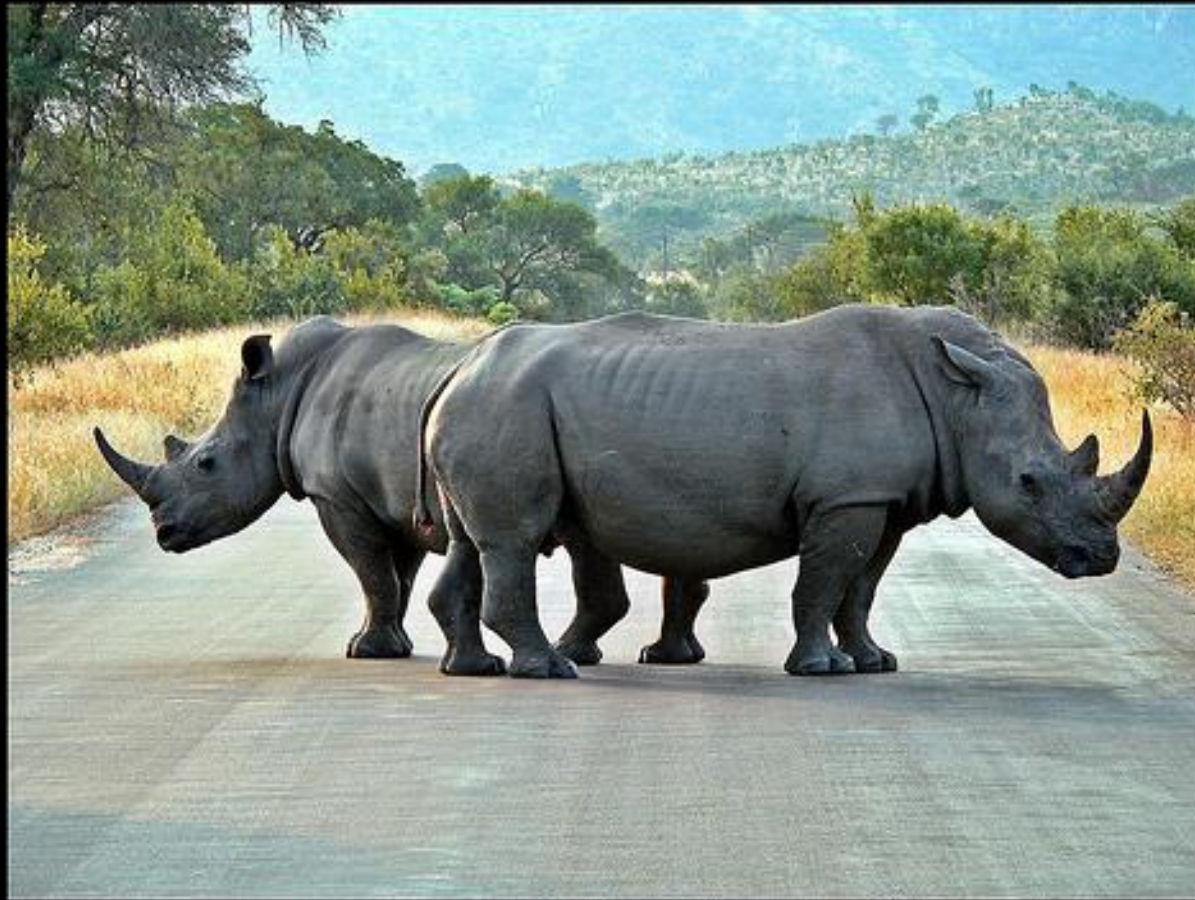
By. Andri Rahardja

@ Universitas Esa Unggul



Siapa yang merasakan ini disaat akan berbicara di depan umum





Apa kira-kira hambatan untuk ngomong di depan umum?



Relax !!!

Good News,
Everyone!

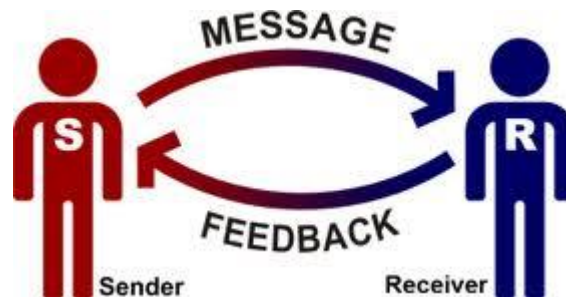


KOMUNIKASI ANTAR MANUSIA

Tindakan oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan, dimana pesan tsb memiliki konteks tertentu, memiliki pengaruh tertentu, dan tindakan (komunikasi) tersebut mengundang umpan balik / respon.

Catatan:

Pada proses mengirim dan menerima pesan dapat terjadi distorsi



Tujuan KOMUNIKASI

Arnold & Bowers, 1984

- **Menyampaikan pesan**
- **Menghalau rasa kesendirian**
- **Mengenal dirinya sendiri** (dg memperbandingkan dg dunia diluar dirinya)
- **Meyakinkan & Mengembangkan diri (to survive)**
- **Menghibur diri (having fun)**

Note: Semuanya bisa pada saat yang bersamaan

3 Hal Kunci dalam Komunikasi

- Verbal
 - Pesan yang kita kirimkan
- Vokal
 - Suara yang kita sampaikan
- Visual
 - Bahasa tubuh yang digunakan

Bagi sebagian orang, **berbicara** terutama didepan umum atau presentasi seringkali menjadi hal yang sulit dilakukan.

Merasa **malu, minder, kurang percaya diri, takut dertawakan**, atau merasa belum layak, adalah alasan yang membuat banyak kesempatan “tampil” lewat begitu saja dan diambil oleh orang lain.

Berapa sering Anda mendengar kata-kata ini:

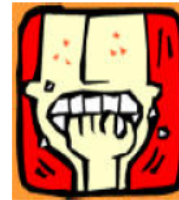
“Nggak bisa. Saya nggak berbakat”

“Saya memang nggak bisa saja ngomong
depan orang banyak.”

“Jangan deh. Ngomong di depan umum
bukan kemampuan saya.”

Penyebab Aslinya:

Rasa gugup...



...Akibat dari berbagai
perasaan takut

Kenapa sih gugup?

- Kurang menguasai materi
- Kurang latihan
- Terjebak pada “the noises”





Berbicara di depan umum BUKAN BAKAT dari lahir

Bicara di depan umum
→ kemampuan yang dapat dilatih dan dikembangkan

Tidak Hanya di Indonesia

75 % Rakyat
Amerika lebih
takut berbicara
didepan umum
dari pada
kematian (survey
nasional)



Tidak Hanya Orang Biasa...



"Saya tidak sanggup tampil di panggung setelah Roy Orbison."

"Saya tidak berani muncul di depan umum selama bertahun-tahun karena demam panggung."



Fakta: Orator Ulung sekalipun juga Gugup

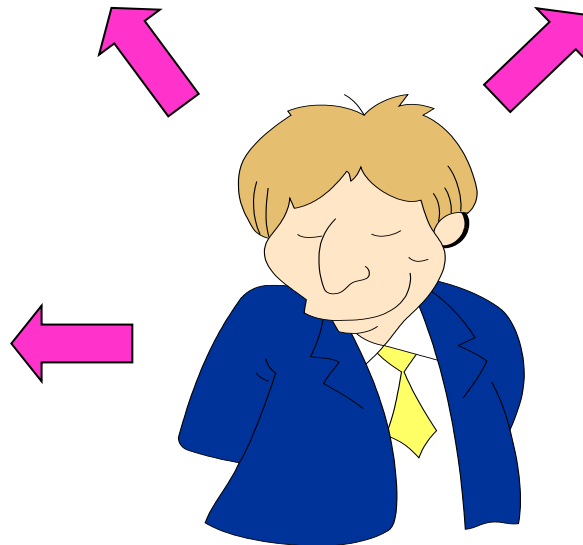


Mengapa Anda GUGUP DI DEPAN FORUM ?

Merasa dinilai
oleh orang lain

Situasi yang asing

Tidak tahu apa
yang mesti
dilakukan



Tidak siap

Gejala-gejala Gugup

-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

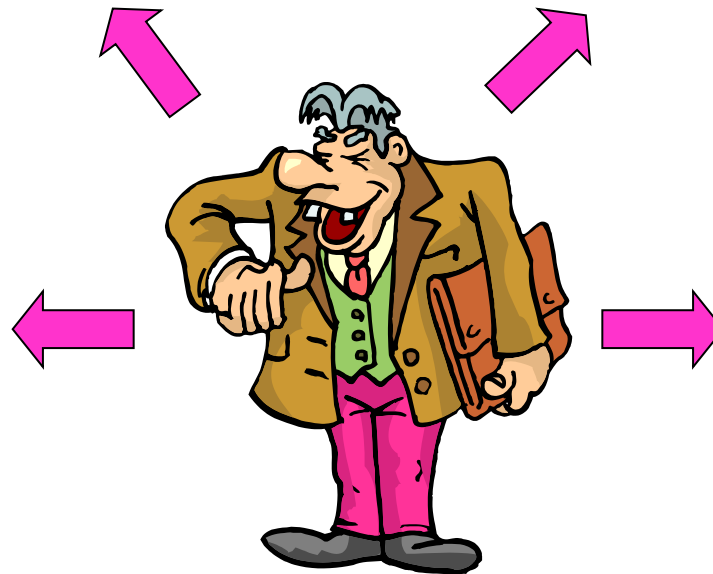


Cara Mengatasi Gugup

Berani mencoba

Lakukan Relaksasi

Pelajari tehnik
presentasi



Tanamkan di otak
bahwa Takut adalah
hal biasa dan saya
pasti bisa

Once **YOU** beat the

NERVOUS...

YOU have it all

Know Your Self

Kekuatan VS kelemahan



Hellen Keller – buta dan tuli sejak lahir namun tidak menjadikan kekurangan fisiknya untuk menghindari public speaking

Winston Churchill, mantan Perdana Menteri Inggris beberapa kali tidak lulus ujian bahasa Inggris, namun beliau menjadi orator handal



Then.. What should I do?



Practice makes perfect

Siapkan seluruh materi



Jadi...

...Kalau sudah
menghilangkan rasa
gugup, apakah kita
otomatis menjadi
pembicara yang baik?



Jangan Lupa:



Kemampuan
berbicara di
depan umum
berkembang
dengan latihan
dan praktek.

Untuk mengatasi hal tersebut, anda dapat mencoba teknik-teknik berikut

1. **Persiapkan** segala macam bahan untuk presentasi.
2. Siapkan penampilan anda
3. Berlatih

Kalau begitu...

Apa yang sebenarnya
menghalangi kita
untuk terus berlatih
dan praktek?



Mengevaluasi diri anda setelah latihan. Salah satu caranya adalah dengan merekam suara anda melalui telepon genggam, atau alat perekam lainnya.

Dengan cara ini, anda jadi tahu di bagian mana yang menjadi **kelebihan dan kekurangan anda**.

Agar lebih objektif, minta rekan anda utk melihat hasil latihan anda (Harus kerjasama)

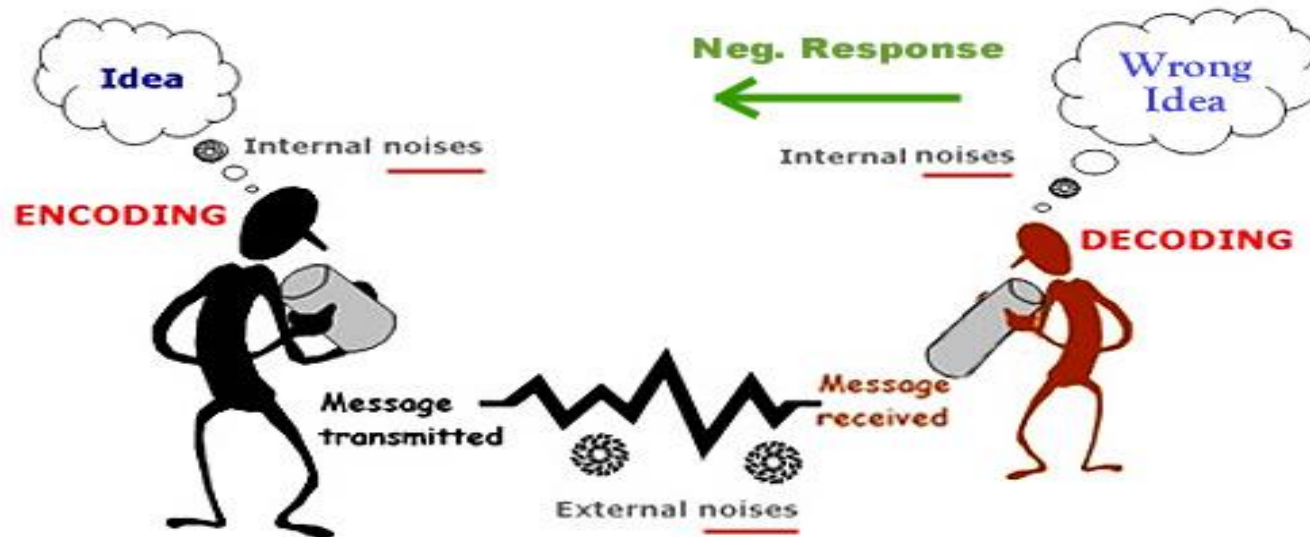
- Perhatikanlah gaya serta cara berbicara dari seorang tokoh yang dapat anda jadikan **panutan**. Tirulah segala macam hal positif dari tokoh tersebut.
- Namun, satu hal harus diingat, anda harus tetap **menjadi diri anda sendiri**. Tonjolkanlah karakter anda dalam berbicara, sehingga para pendengar terkagum-kagum dengan cara anda berbicara di depan umum.

The noises

The enemy is **within** you →
yang membuat anda merasa buruk
adalah pikiran-pikiran dan dialog internal
yang anda katakan pada diri sendiri ;
cara berpikir yang negatif telah
menghancurkan kepercayaan diri

Note : Tuliskan suara-suara yang
ada di dalam pikiran anda
sekarang

Communication **NOISES** may create **NEGATIVE RESPONSE (R -)**



Examples of Noises: Physical ;
Psychological (such as: **perception**) ;
Social ; Cultural ; Semantic (language &
words) ; Emotional & Surroundings ; etc

PERSEPSI adalah **NOISE** yang paling **berbahaya** dalam berkomunikasi.

Persepsi adalah gambaran / bayangan atau pra-assumsi yang telah tertanam dalam benak seseorang, sebagai akibat dari *informasi-informasi* atau *pengalaman-pengalaman terdahulu yang terekam di dalam pikirannya berdasarkan atas interpretasinya* pada informasi atau peristiwa yang telah lampau tsb.

Persepsi adalah preferensi yg sudah ada lama dalam benak seseorang, dan seringkali otomatis menjadi acuan dalam mengartikan pesan. Hal ini mengakibatkan distorsi, karena pesan tidak lagi diartikan seperti apa adanya



**Apa
pekerjaannya ?**

Thomas McRobbie, Phd.
Professor in School of
Engineering & Technology. –
Indianapolis, Indiana (IN), USA

Perhatikan

*Verbal / isi
pesan kita*

Isi Pesan :

- Pesan harus **Singkat**
- **Jelas** kalimatnya
- **Berbobot**
- Dapat di **pahami** penerima pesan

Who's ur audience?



We're definitely need to speak **their** language

Mengenal Calon Hadirin



Tipe hadirin berbeda memerlukan gaya komunikasi dan pendekatan yang berbeda pula

Manfaat Bagi Kita:

Menjalin kontak emosi dengan hadirin...

...Sehingga presentasi kita lebih efektif:
Berguna, informatif, atau persuasif

*Perluakah
Intonasi
Suara ?*

– Watch out the **volume**

– **Intonasi** penggunaan intonasi akan memberikan nada yang tepat terhadap setiap kata

“halo selamat pagi/ Selamat datang kepada seluruh peserta fun bike yang diadakan oleh Bank Mandiri/ Silahkan untuk registrasi ulang di meja panitia”

Bagaimana intonasi diatas?

- Berikan **penekanan**
 - “oke, sekarang saya punya hadiah/ siapa yang mau HADIAH DUA RATUS ribu rupiah?”
- Berikan **jeda**
 - “selamat datang (jeda) kepada ketua jurusan komunikasi (jeda) Mas Harjo (jeda) terima kasih mas telah hadir dalam (jeda) rapat besar HMJ (jeda) siang hari ini ”

- **Artikulasi** → cara atau teknik penyebutan suatu kalimat berdasarkan suku kata dan konsonan yang benar
 - Buka mulut, jangan bergumam
 - Berbicaralah dengan kecepatan rata-rata
- *Hold ur audience*
- *Think fast*

Bagaimana
dengan
Bahasa
Tubuh ?

Your



Can talk too

And don't forget to always



- **Siapkanlah mental positif** bahwa anda bisa melakukannya walaupun untuk yang pertama kalinya. Tanamkanlah sikap percaya diri dan **berpikiran positif**. yakinlah bahwa anda mempunyai kemampuan yang baik untuk dapat berbicara di depan umum.

Point Penting dan Maksud "Speak Up"

1. Memberi info spy....
2. Menjelaskan spy...
3. Menghibur spy...
4. Menenangkan spy...
5. Membujuk spy
6. Memperkenalkan spy...
7. Memotivasi spy...
8. Menyarankan spy...
9. Mengesankan spy...
10. Meyakinkan spy

1. Kagum
2. Respek / hormat
3. Simpati
4. Diterima
5. Dikenang
6. Terinspirasi
7. Dipertimbangkan
8. Percaya
9. Terpengaruh
10. Tergerak melakukan
11. Persetujuan

8 FAKTOR KEBERHASILAN

SPEAK UP & BE COUNTED

- Persiapan yang mantap
- Awal tampilan Anda
- Suasana hati Anda
- Suara Anda
- Posisi dan gerakan tubuh Anda
- Alat bantu yang Anda gunakan
- Pengaturan waktu
- Penutup



PERSIAPAN yang MANTAP

- Menganalisis acara
- Meninjau profil pendengar
- Mempelajari lokasi
- Menetapkan sasaran dan tujuan
- Menyusun bahan presentasi



Mempersiapkan Materi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Mengetahui informasi apa yang diperlukan.
- b. Menentukan waktu mencari informasi tersebut.
- c. Mengetahui sumber-sumber informasi
- d. Memilih informasi
- e. Menyusun struktur materi

AWAL TAMPILAN ANDA



- Masuklah dari sisi kiri peserta
- Bicaralah dengan mata Anda
- Ekspresikan keyakinan & kepercayaan diri Anda
- Jangan minta maaf di awal presentasi
- Perkenalkan diri secukupnya



Latihan-latihan Speak UP

1. Membuka suasana:
Icebreaking, ucapan trim's
2. Latihan Gerak tubuh
3. Mimik – muka
4. Intonasi Suara
5. Artikulasi kalimat
6. Menyegarkan suasana
7. Bentuk-bentuk penegasan
8. Berikan pesan terakhir
9. Mencari umpan balik
10. Penutupan



Summary

- 1. Teruslah berlatih**
- 2. Yakinlah Anda Bisa**
- 3. Jangan pernah menyerah**
- 4. Tuhan telah memberikan kesempurnaan bagi Anda**
- 5. Kalau orang lain saja bisa, Anda Pasti BISA**



THANK YOU